ABSTRAK

Fajar Alawiyah. 2021. Profesionalisme Guru Lulusan PGMI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pulang Pisau Kahayan Hilir. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Salamah, M.Pd dan (II) Noor Hidayati, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini mengemukakan tentang Profesionalisme Guru lulusan PGMI Pada Konteks Kompetensi Profesional dan Pedagogik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pulang Pisau Kahayan Hilir. Permasalahan yang difokuskan pada penelitian ini adalah : Bagaimana Profesionalisme seorang guru dalam hal merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran di kelas. Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru merencanakan pembelajaran, mendeskripsikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dan mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan melalui wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Profesionalisme Guru lulusan PGMI Pada Konteks Kompetensi Profesional dan Pedagogik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir ditemukan bahwa kemampuan seorang guru dalam hal merencanakan dikatakan dapat mengikuti perubahan dengan mampu merumuskan tujuan pembelajaran secara benar yang sesuai dengan ABCD serta kemampuan melaksanakan langkah-langkah yang dilakukan guru ketika mengajar, adanya strategi dan media pada pembelajaran dan kemampuan dalam mengevaluasi dengan selalu memberikan pengayaan / pertanyaan yang tujuanya untuk meningkatkan pemahaman dari peserta didiknya. Akan tetapi tidak semua guru dapat dibilang profesional karena dari 6 guru yang peneliti jadikan subjek penelitian, 4 guru diantaranya profesional ketika merumuskan tujuan dan dalam penyampaian materi pelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung dalam kelas, tapi untuk 2 orang guru diantaranya masih belum menerapkan teori pembelajaran yang seharusnya, dengan kata lain belum dapat dikatakan profesional dari merumuskan tujuan pembelajaran serta pelaksanaanya seperti belum terlaksana dengan baik langkah-langkah pembelajaran yang benar dan Evaluasi yang dilakukan guru kurang efektif karena sering mengambil kriteria soal pertanyaan dari buku. Diharapkan agar guru yang bersangkutan mampu meningkatkan kembali dan menerapkan suatu teori pembelajaran yang seharusnya dalam program belajar mengajar di kelas dengan selalu mengikuti perubahan dalam berbagai mutu pelatihan.